

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan saat ini pembelajaran bahasa Indonesia termasuk kedalam salah satu mata pelajaran wajib yang harus di ikuti oleh setiap individu mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi yang menempuh pendidikan di negara Indonesia. Pada tingkat sekolah dasar pembelajaran bahasa Indonesia di harapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang baik dan benar.

Menurut Susanto A (2013, p. 243) dalam pembelajaran bahasa Indonesia sendiri ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu : (1) mendengarkan. (2) berbicara. (3) membaca, dan (4) menulis. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa ke empat hal tersebut memiliki keterkaitan antara satu dan yang lain dalam menunjang proses pembelajaran, namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas bagian nomor tiga yaitu mengenai keterampilan membaca, dimana dalam proses pembelajaran sendiri tidak terlepas dari kegiatan tersebut, baik itu membaca dari buku pembelajaran maupun buku lain yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Agar kegiatan membaca terasa menyenangkan maka perlu adanya minat baca terlebih dahulu dari dalam diri siswa. Menurut Mantahir, Hamsiah, Muhammadiyah (2019, p. 95) ada lima indikator minat baca, yaitu (1) perasaan senang dengan kegiatan membaca. (2) kebutuhan akan kegiatan membaca. (3)

keinginan mencari bahan bacaan. (4) keinginan melakukan kegiatan membaca. (5) ketertarikan untuk membaca.

Farida (2008, p. 28) berpendapat bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Membaca bukan hanya sekedar melafalkan tulisan, namun juga melibatkan aktifitas, visual, berpikir, psikolinguistik, dan meta kognitif. Menurut Klein, dkk (Astuti, 2012, p. 54) Mengatakan bahwa definisi membaca mencakup tiga hal, yaitu : (1) Membaca merupakan suatu proses, (2) Membaca adalah strategis, dan (3) Membaca merupakan interaktif.

Sejalan dengan kedua pendapat diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan melafalkan tulisan dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, bahkan ada pepatah yang mengatakan membaca adalah jendela dunia. Maksudnya adalah dengan membaca kita dapat mengetahui mengenai hal apapun yang pernah terjadi, dan yang akan terjadi di alam semesta ini.

Namun pada kenyataannya minat baca masyarakat di Indonesia masih terbilang cukup rendah, hal ini juga terjadi di lingkungan sekolah terkhusus pada tingkat sekolah dasar. Seperti yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Banyuasin I, dimana dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ada sebagian siswa yang hanya mengandalkan penjelasan dari guru, tanpa ada usaha untuk membaca materi pembelajaran yang sudah ada di buku pembelajaran dengan

kesadaran diri mereka sendiri, apalagi untuk mencari sumber bacaan lain, padahal sumber buku pembelajaran yang lain dapat dibaca di perpustakaan. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, dimana beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, padahal jawaban mengenai pertanyaan yang diberikan sudah ada pada teks bacaan yang ada di buku pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 13 Banyuasin I juga masih terbilang cukup rendah, hal ini senada dengan pernyataan guru kelas V bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori rendah di pengaruhi faktor internal. Hasil observasi awal yang peneliti dapatkan di lapangan, saat guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait materi pembelajaran ada beberapa siswa yang langsung menjawab tidak tahu, padahal jawaban tersebut ada di buku pembelajaran. Kasus yang serupa juga seperti pada saat siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan soal cerita, ada beberapa siswa yang langsung memilih jawaban tanpa membaca cerita yang telah disediakan terlebih dahulu.

Dari permasalahan yang terjadi di lapangan tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui hubungan minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I maka disebarkanlah angket jenis tertutup kepada seluruh siswa kelas V. A yang telah peneliti tetapkan sebagai

sample dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti juga melakukan dokumentasi dari hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guna untuk mengetahui apakah minat baca dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa.

Brown (Mantahir, 2019, p. 95) mengemukakan ada delapan indikator motivasi belajar yang yang dapat dikenali pada saat proses pembelajaran, bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, yaitu (1) tertarik pada guru. (2) tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan. (3) mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan diri . (4) ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas. (5) ingin identitasnya diakui orang lain. (6) tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri. (7) selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali. (8) selalu terkontrol oleh lingkungannya.

Motivasi adalah faktor kunci dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Menurut Sondang (Mantahir, 2019, p. 90) mengatakan bahwa motivasi adalah sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mahu dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga, dan waktunya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sejalan dengan itu Eanes (Farida, 2008, p. 19) Mengatakan bahwa “kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya”. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak menganggap belajar itu adalah suatu kebutuhan. Dari kedua pendapat di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan baik itu dari diri sendiri maupun orang lain agar mau melakukan suatu kegiatan.

Minat baca dan motivasi belajar tentunya saling terkait antara satu dan yang lain dimana keduanya memiliki hubungan dalam menentukan hasil belajar siswa. Sudjana (Sari, 2018, p. 362) mengatakan bahwa hasil belajar ialah sebuah hasil yang diraih seseorang dalam belajar berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan belajar yang telah dilakukan pada saat tertentu.

Untuk mengetahui apakah minat baca dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Maka dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berjudul **“HUBUNGAN MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Dalam penelitian ini maka peneliti membatasi lingkup masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema 8 lingkungan sahabat kita, sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan pembelajaran 2.
2. Yang diukur dalam dalam penelitian ini hanya hubungan antara minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I.

3. Hasil dari penelitian ini hanya berlaku untuk sample yang diuji tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka kita dapat menentukan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini yaitu agar peneliti dapat mengetahui apakah minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I. Untuk mengetahui apakah minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia maka peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, selanjutnya di sebarakan angket jenis tertutup kepada seluruh siswa kelas V. A yang telah peneliti tetapkan sebagai sample dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Kemudian hasil perolehan dari angket tersebut akan dilakukan perhitungan untuk ditarik suatu kesimpulan. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti melakukan dokumentasi dari hasil belajar siswa. Dari hasil dokumentasi tersebut peneliti dapat melihat apakah minat baca dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik itu untuk peneliti, guru, maupun pihak sekolah SD Negeri 13 Banyuasin I, seperti :

- 1) Bagi peneliti memiliki manfaat sebagai penambah ilmu wawasan, dan juga bermanfaat sebagai referensi tambahan untuk mengetahui apakah minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I.
- 2) Bagi guru memiliki manfaat untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa.
- 3) Bagi pihak sekolah memiliki manfaat untuk memberikan dorongan serta memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa.